



**Rp 15.000.**  
NO.15/XXXIV • 13 - 19 APRIL 2006  
majalah wanita mingguan

*Pameran*

## 3 WANITA PERUPA CHINA

Seni rupa China terus berkembang. Di Shanghai saja misalnya, "Kini ada sekitar 15.000 orang perupa, dengan karya-karya jempolan," ungkap pemerhati seni rupa Edwin Rahardjo. Tak kalah menarik, banyak dari perupa itu adalah wanita dan lulusan perguruan tinggi seni. Menutup kuartal pertama tahun 2006 ini, pemilik Edwin's Gallery itu mengundang tiga wanita perupa kontemporer China untuk memamerkan karya lukisannya di Jakarta, yakni: **Wang Hui** (34), **Zhang Ping** (35), dan **Zhou Danyan** (26). Ketiganya adalah perupa lulusan East China Normal University, Shanghai. (HS)

FEMINA 17

# Pameran 3+ *Trance* akan dilanjutkan ke Kanada

TIGA wanita pelukis Cina baru-baru ini menggelar pameran di Edwin's Gallery, Jakarta. Ketiga pelukis yang juga mahasiswi East China Normal University ini menampilkan karya-karya perpaduan antara budaya Cina dan budaya Barat dan dihimpan dalam sebuah pameran berjudul 3 + *Trance*. Rencananya, setelah pameran di Jakarta, mereka akan pameran di Kanada.

Perupa Wang Hui, wanita bertubuh langsing itu menampilkan gaya lukisan berbeda dari dua temannya. Dengan tampilan gambar yang realistik, Wang Hui membumbui dengan corak.

Kebanyakan karya Wang menggambarkan gaya hidup

metropolitan yang terjadi di Cina. "Saya mencoba menampilkan cerita tentang keceriaan, optimisme dan sebagainya," ujar Wang Hui di Edwin's Gallery, Kemang, Jakarta Selatan, baru-baru ini.

Tentang gambar yang terkesan bergerak karena bayangan untuk memberi kesan energik. "Dalam proses pembelajaran, akhirnya saya menemukan karakter seperti ini. Saya pikir dengan tampilan seperti ini, lebih representatif untuk menampilkan gambar-gambar yang energik," tuturnya lagi.

Berbicara tentang pameran tersebut, kurator Tan Genxiong mengatakan, ketiga pelukis yang tampil dalam 3 + *Trance* ini merupakan pe-

lukis yang beraliran modern.

"Mereka merupakan pelukis profesional. Saya memilih mereka untuk berpameran karena mereka berpotensi, muda dan bisa menyatu dengan situasi. Mereka adalah orang-orang yang bisa menampilkan lukisan dengan gaya modern," jelas Tan yang juga dosen ketiga pelukis yang berpameran.

Dikatakan Tan, di Cina dunia seni sudah mengalami kemajuan yang pesat. Ini terlihat dari banyaknya pameran yang digelar.

"Setiap hari di Cina selalu ada pameran. Apalagi sekarang muncul seni modern di Cina, sehingga begitu banyak aliran seni lukis yang berkembang di negara kami.

Tapi meskipun demikian, karya-karya klasik masih berkembang di sana," ujar Tan lagi.

Sementara itu, menurut Edwin Raharjo, penyaliran seni lukis yang berkembang di negara kami. Tapi meskialiran seni lukis yang berkembang di negara kami. Tapi meskialiran seni lukis yang berkembang di negara kami. Tapi meski Zhang Ping dan Zhou Danyan. Rencananya, setelah menggelar di Edwin's Gallery, mereka akan menggelar pameran di Kanada. Di Edwin's Gallery, mereka akan mengakhiri pamerannya pada 9 April mendatang. (saa/dar)